

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama kurang lebih 1 bulan dengan menggunakan 2 siklus PTK sehubungan dengan penerapan pendekatan CTL dengan teknik inquiry dalam pembelajaran MHPL pokok bahasan mendeskripsikan prinsip pengukuran besaran-besaran listrik, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan pendekatan CTL dengan teknik inquiry dalam pembelajaran MHPL, hasil belajar yang diperoleh siswa kurang baik, masih dibawah rata-rata KKM. Hal tersebut disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah, yang hanya menerangkan materi, kemudian siswa diperintahkan untuk mencatat dan menghafal materi yang diberikan oleh guru tanpa adanya interaksi maupun percobaan untuk mencari sendiri konsep-konsep pengukuran yang akan membuat siswa lebih termotivasi dan pembelajaran lebih bermakna.
2. Proses pembelajaran MHPL ketika menggunakan pendekatan CTL dengan teknik inquiry lebih menunjukkan suasana pembelajaran yang kondusif. Hal tersebut dapat terlihat pada aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang lebih terfokus pada siswa dalam mencari konsep-konsep materi, sehingga mereka lebih aktif dalam

belajar. Dalam kondisi ini guru berperan sebagai pembimbing, fasilitator serta motivator saja. Guru membimbing siswa dalam mencari dan menyimpulkan materi.

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan pendekatan CTL dengan teknik inquiry mengalami kemajuan serta meningkat sangat baik. Khususnya pada pokok bahasan mendeskripsikan prinsip pengukuran besaran listrik, siswa lebih semangat untuk belajar lebih baik dan aktif serta komunikatif baik dengan guru maupun teman sendiri.

B. Saran

Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah menggunakan pendekatan CTL dengan teknik inquiry dalam pembelajaran MHPL cukup baik. Oleh karena itu pendekatan tersebut dirasakan sangat efektif bagi guru dalam meningkatkan tingkat profesionalisme guru dalam bekerja. Rekomendasi dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi guru yang ingin menggunakan pendekatan CTL dengan teknik inquiry dalam pembelajaran harus mampu mencerna latar belakang kemampuan intelektual siswa dan kondisi sekolah.
2. Guru harus mampu mengkoordinir dan mengefektifkan alat-alat yang ada sebagai media pembelajaran yang diperlukan dalam proses percobaan atau eksperimen.

3. Guru harus membuat rencana pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar langsung pada siswa melalui percobaan/ praktik.
4. Guru harus mampu mengatur waktu seefisien mungkin pada saat inquiry dilakukan, sehingga siswa tidak banyak membuang waktu untuk hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memacu tenaga pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.